

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian dan pengembangan Modul PPKn berbasis CTL untuk siswa Kelas V SDN 101835 Sibolangit adalah sebagai berikut:

1. Modul PPKn berbasis CTL sangat layak digunakan dalam pembelajaran PPKn di kelas V SDN 101835 Sibolangit Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini didukung dari hasil penilaian kelayakan modul PPKn berbasis CTL oleh ahli materi dengan persentase 90,63% (Sangat Layak), ahli desain memberikan penilaian kelayakan dengan persentase 93,75% (Sangat Layak), serta ahli bahasa memberikan penilaian kelayakan dengan persentase 96,88% (Sangat Layak).
2. Modul PPKn berbasis CTL efektif digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas V SDN 101835 Sibolangit Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini didukung dari hasil penilaian terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 101835 Sibolangit setelah menggunakan modul PPKn berbasis CTL diperoleh persentase kemandirian belajar siswa sebesar 86% dengan kriteria Sangat Mandiri. Dengan memperhatikan *N-gain Score* terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa kelas V SDN 101835 Sibolangit diperoleh skor $g = 0,72$ artinya peningkatan kemandirian belajar siswa tergolong tinggi.

5.2 Implikasi

Pengembangan Modul PPKn berbasis CTL untuk Siswa Kelas V SDN 101835 Sibolangit dengan materi persatuan dan kesatuan memberikan implikasi dapat digunakan oleh siswa, guru, praktisi pendidikan, dan peneliti lainnya dalam proses pembelajaran. Modul PPKn berbasis CTL yang telah dikembangkan ini memberikan manfaat praktis bagi siswa kelas V SD untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dan melengkapi sumber belajar bagi siswa dalam memahami materi persatuan dan kesatuan. Dengan menggunakan modul, siswa mampu menggali sendiri konsep untuk mengambil inisiatif dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara mandiri. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi guru dalam menumbuhkan kemampuan pedagogik guru khususnya pengembangan bahan ajar. Dengan adanya pengembangan bahan ajar dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, terutama dalam mengatasi keterbatasan sumber belajar bagi siswa.

Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi bagi pihak sekolah, yaitu sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan berbasis karakter dan evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Pihak sekolah dapat melaksanakan penilaian karakter siswa khususnya karakter mandiri yang terlihat dalam kemandirian belajar siswa selama proses pendidikan yang di tempuh oleh siswa. Bagi penelitian berikutnya berkaitan dengan kemandirian belajar siswa dapat menjadikan hasil penelitian dan pengembangan modul PPKn berbasis CTL sebagai salah satu referensi. Dengan demikian penelitian-penelitian yang akan datang dapat semakin berkualitas khususnya dalam hal peningkatan kemandirian belajar siswa.

5.3 Saran

Hasil temuan dalam penelitian dan pengembangan ini telah diuraikan pada bagian kesimpulan, ada beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi siswa diharapkan dapat menggunakan modul PPKn berbasis CTL dalam proses pembelajaran PPKn khususnya materi persatuan dan kesatuan agar dapat memfasilitasi peningkatan kemandirian belajar siswa kelas V SD. Bahkan dengan penggunaan modul ini dapat memberikan sumber belajar bagi siswa selain buku tematik kurikulum 2013.
2. Bagi guru dapat memanfaatkan keunggulan modul PPKn berbasis CTL dalam peningkatan kemandirian belajar siswa kelas V SD serta menjadi stimulus bagi guru dalam mengembangkan bahan ajar untuk muatan pelajaran lainnya.
3. Bagi sekolah agar memberikan dukungan kepada guru untuk mengembangkan bahan ajar seperti modul bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti lainnya untuk hasil penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan sebagai bagian dari referensi yang relevan untuk peningkatan kemandirian belajar siswa. Sehingga pada penelitian berikutnya, instrumen penilaian kemandirian belajar siswa dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.